BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia selalu ingin tampil sempurna baik lahir maupun batin. Banyak yang menggunakan cara praktis untuk mendapatkan penampilan sempurna tanpa mempedulikan kesehatan diri masing – masing, seperti sedot lemak,diet ketat, meminum obat-obatan dan lain sebagainya. Pada dasarnya dalam meraih penampilan yang sempurna, terdapat cara yang lebih sehat dan alami yaitu berolahraga. Sebagian orang menganggap, olahraga sebagai sesuatu yang sulit dilakukan karena kesibukan aktifitasnya sehari-hari. Padahal kegiatan olahraga dapat dilakukan didalam ataupun diluar ruangan dengan tehnik yang beragam. Semakin berkembangnya zaman, dan diikuti pula oleh teknologi yang semakin canggih, sekarang banyak tempat olahraga yang menyediakan fasilitas dalam berbagai macam jenis olahraga.

Beberapa jenis olahraga diantaranya futsal, basket, renang, lari dan senam. Senam sendiri termasuk jenis olahraga yang efektif untuk mendukung pertumbuhan, Gerakannya merangsang perkembangan tubuh dan menghasilkan kebugaran pada badan, seperti kekuatan dan daya tahan otot dari seluruh bagian tubuh. Senam yang dikenal dalam bahasa Indonesia sebagai salah satu cabang olahraga, merupakan terjemahan langsung dari bahasa Inggris *Gymnastics*,dan dalam bahasa Belanda *Gymnastiek*. Gymnastics dalam bahasa Yunani *Gymnos* artinya adalah "*telanjang*". Menurut Hidayat (1995,7), kata gymnastiek tersebut dipakai untuk menunjukkan kegiatan-kegiatan fisik yang memerlukan keleluasaan gerak sehingga perlu dilakukan dengan telanjang atau setengah telanjang . Karena pada masanya orang-orang belum mampu membuat pakaian yang lentur mengikuti bentuk tubuh pemakai baju.

Adapun jenis-jenis senam dibagi lagi menjadi beberapa jenis diantaranya Senam artistic *(artistic gymnastics)* , Senam ritmik *(rhythmic gymnastics)* Senam akrobatik *(acrobatic gymnastics)*, Senam trampoline *(trampolinning)* , Senam umum *(general gymnastics)*, Senam aerobic *(aerobic gymnastics)* Menurut Marta

Dinata (2007) senam aerobic adalah serangkaian gerak yang dipilih secara sengaja dengan cara mengikuti irama musik yang dipilih sehingga melahirkan ketentuan ritmis, kuntinuitas dan durasi tertentu. Perkembangan senam aerobic semakin pesat banyak gerakan baru dalam perkembangan zaman. Hingga akhirnya pelatih senam aerobic yang biasa melatih senam aerobic Alberto Beto Perez secara tidak sengaja mengambil kaset salsa dan merengue dari dalam ransel, lalu memasangnya dan mengajar para anggotanya. Tanpa disadari Beto berhasil menciptakan gerakan baru senam aerobic yang sekarang dinamakan oleh Beto adalah Zumba.

Zumba sendiri memiliki prinsip gabungan energi tinggi dan musik dengan gerakan unik agar dapat menghilangkan kepenatan pikiran saat melakukan aktivitas, dan musik yang membantu meningkatkan gengsi dan kepercayaan diri melalui serangkaian gerakan yang membuat senang. Dapat memecahkan kekakuan dengan membuat olahraga menjadi aktivitas yang mengasyikan dan menyegarkan. Bukan kelas latihan yang membuat orang terpaksa, namun cenderung membuat orang ingin melakukannya sesuai dengan keinginannya sendiri. Dari prinsip Zumba terdapat banyaknya manfaat Zumba, diantaranya dapat membakar kalori, Peredaran darah menjadi lancar,pencegahan penuaan dini. Lebih dapat membantu masyarakat untuk berpenampilan baik dan sehat tanpa menyentuh obat-obatan dan segala hal yang sebenarnya dapat merusak tubuh.

Telah bermunculan berbagai tempat zumba di Indonesia dan salah satu sanggar yang menyediakan olahraga zumba di Bandung adalah Gloria Zumba. Gloria Zumba banyak melakukan berbagai kegiatan untuk menjalin kebersamaan, agar saling mengenalnya para anggota. Diakui oleh para anggota disanggar ini mereka merasa senang bergabung dalam kelas zumba ini karena suasana yang ramah saling bertegur sapa dan mengobral antar sesama anggota, dan saat melakukan gerakan olahraga zumba mereka merasa tidak sedang berolahraga tetapi sedang menari membuat hati mereka merasa bahagia,itu yang mereka rasakan saat berada di Gloria Zumba, dan hal itu yang menjadi kelebihan dari sanggar ini membangun suasana nyaman antar anggota. Gloria Zumba mulai berkembang dengan hanya

mengandalkan informasi dari mulut kemulut anggota dan rutin mengadakan olahraga di luar ruangan, bekerjasama dengan tempat-tempat umum. Keberadaan Gloria Zumba saat ini masih kurang diketahui oleh masyarakat. Dengan memanfaatkan fasilitas dapat memberi informasi mengenai Gloria Zumba pada masyarakat. Membuat Gloria Zumba lebih dikenal masyarakat dan menambah jumlah anggota Gloria Zumba.

I.2 Identifikasi Masalah

Memberikan solusi agar kehidupan lebih baik dengan cara yang lebih mudah adalah sesuatu yang diperlukan. Salah satu cara memiliki kehidupan lebih baik dengan cara sehat adalah berolahraga. Dalam berolahraga membutuhkan sarana, adapun Gloria Zumba yang merupakan salah satu tempat olahraga Zumba, memiliki potensi untuk menjadi alternatif tempat berolahraga. Dalam halnya setiap usaha baik dibidang barang maupun jasa terdapat permasalahan yang dihadapi, merupakan hal-hal yang mempengaruhi bagaimana konsumen mengetahui keberadaan dan kegunaan tempat olahraga tersebut. Adapun uraian permasalahannya adalah sebagai berikut:

- Kurangnya pengetahuan masyarakat disekitar Bandung timur, yang mengetahui keberadaan Gloria Zumba.
- Memperluas keanggotaan yang awalnya hanya di daerah Bandung Timur menjadi di daerah Bandung.
- Dengan jumlah keanggotaan yang sekarang dirasa oleh Gloria Zumba kurang dan ingin menambah jumlah keanggotaan di Gloria Zumba.
- Kurangnya prasarana untuk mewujudkan tempat olahraga yang ideal
- Sistem penjadwalan anggota yang tidak sesuai dengan tempat.
- Masih adanya program Gloria Zumba yang belum terlaksana.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas. Rumusan masalah dilakukan agar permasalahan tetap berada pada lingkup yang sesuai serta terarah. Adapun rumusan masalahnya meliputi.

Bagaimana meningkatkan jumlah keanggotaan Gloria Zumba dan menciptakan loyalitas dari anggota tetap di Gloria Zumba?

I.4 Batasan Masalah

Penelitian permasalahan dibatasi di sanggar Gloria Zumba yang terletak di kota Bandung. Penelitiannya di fokuskan pada perkembangan Gloria Zumba dan mengenai minat masyarakat sekitar kota Bandung terhadap sanggar Gloria Zumba.

I.5 Tujuan Perancangan

Perancangan ini dimaksudkan semakin meningkatnya jumlah keanggotaan di sanggar Gloria Zumba. Agar semakin banyak orang yang merasakan manfaat dari Zumba di Gloria Zumba. Dan dapat membuat anggota yang telah bergabung dengan sanggar Gloria Zumba dapat tetap bertahan di sanggar Gloria Zumba.